

BAB II

KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN SEJARAH TAHUN 2016, PROSES PEMBELAJARAN DAN SISTEM PENILAIAN

A. KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN SEJARAH TAHUN 2016

Pada hakikatnya, pengembangan kurikulum mencakup prinsip dan prosedur yang berkenaan dengan perencanaan (*planning*), penyajian (*delivery*), manajemen, dan evaluasi dari segenap proses belajar-mengajar (Richards, 2001). Dalam Permendiknas No. 323/U/2000 Bab I, Pasal 1 butir (6) kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dari sisi komponen, secara umum kurikulum merujuk kepada program pendidikan yang mencakup (a) tujuan suatu program pendidikan, (b) isi program, (c) pengalaman belajar yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut, dan (d) sarana atau alat untuk menilai ketercapaian tujuan yang telah ditentukan.

Kurikulum harus mengikuti dan menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi sebagai akibat adanya perubahan-perubahan. Permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain :

- a. Terjadinya persaingan global yang berakibat juga terhadap persaingan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global.
- b. Adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu akan tetapi juga mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakat (kompeten dan relevan), yang lebih berbudaya.
- c. Adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam perubahan persyaratan dalam menerima tenaga kerja, yaitu dengan adanya persyaratan *softskills* yang dominan di samping *hardskill*nya. Sehingga kurikulum yang dikonsepkan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai / dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/ *stakeholders* (*competence based curriculum*).

Pengembangan kurikulum berpedoman pada dua prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip umum, mencakup:
 - a. Prinsip relevansi. Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yaitu relevansi ke luar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi ke luar artinya kurikulum hendaknya sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Relevansi ke dalam menunjukkan adanya suatu keterpaduan kurikulum.
 - b. Prinsip fleksibilitas. Kurikulum disiapkan untuk peserta didik dengan latar belakang dan kemampuan berbeda serta digunakan untuk masa yang akan datang.
 - c. Prinsip kontinuitas/kesinambungan. Perkembangan dan proses belajar peserta didik berlangsung secara terus menerus.
 - d. Prinsip kepraktisan/efisiensi. Kurikulum mudah dilaksanakan menggunakan alat-alat sederhana dan biaya murah. Kurikulum harus ideal namun praktis.

- e. Prinsip keefektifan. Kurikulum merupakan penjabaran dari perencanaan pendidik yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

2. Prinsip-prinsip Khusus

- a. Prinsip yang berkaitan dengan tujuan pendidikan, yaitu pendidikan harus memperhatikan tujuan jangka panjang, menengah, maupun pendek.
- f. Prinsip yang berkaitan dengan pemilihan isi pendidikan, yaitu isi pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang ditetapkan oleh rencana kurikulum.
- g. Prinsip yang berkaitan dengan pemilihan proses pembelajaran, yaitu hendaknya memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan.
- h. Prinsip yang berkaitan dengan pemilihan media dan alat pengajaran yaitu perlu dilengkapi dan didukung oleh media dan alat bantu.
- i. Prinsip yang berkaitan dengan pemilihan kegiatan penilaian yaitu penilaian dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Kurikulum yang berlaku pada saat sekarang ini adalah kurikulum tahun 2016 yang menggantikan kurikulum tahun 2007. Kurikulum 2016 ingin mempertajam kompetensi Program Studi Pendidikan Sejarah sebagaimana tertuang dalam visi dan misi yang intinya bertujuan menghasilkan pendidik dan sejarawan yang profesional. Hal ini sesuai dengan sejumlah Undang-Undang dan Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan bidang pendidikan.

Pedoman pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut ini.

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Dalam undang-undang tersebut ditegaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini diakomodasikan dalam pengembangan kurikulum baru.

3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
9. Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

10. Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi.
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Sanata Dharma Nomor 25/Rektor/I/2014 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Universitas Sanata Dharma.
12. Statuta Universitas Sanata Dharma Tahun 2009
13. Keputusan Rektor Universitas Sanata Dharma No. 25/Rektor/I/2014 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Universitas Sanata Dharma
14. Keputusan Rektor Universitas Sanata Dharma No. 26/Rektor/I/2014 tentang Profil, Lulusan, Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah Wajib Tingkat Universitas di Universitas Sanata Dharma
15. Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi, Universitas Sanata Dharma Th. 2014
16. Praktik Baik Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Buku II, Kurikulum Program Studi. Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
17. Masukan *stakeholders* terutama sekolah-sekolah pengguna lulusan.
 - a. Perlunya peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi guru-guru sejarah. Masukan ini terutama muncul dari sekolah-sekolah internasional maupun sekolah-sekolah yang memiliki program pembelajaran bilingual.
 - b. Perlunya penguatan pengalaman sekolah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas program pengalaman lapangan serta mata kuliah lain yang relevan.
 - c. Perlunya meningkatkan penguasaan *Information and Communication Technology (ICT)*.
18. Usaha untuk mempercepat kelulusan dengan memberikan fleksibilitas dalam pengambilan mata kuliah dan jumlah beban SKS.

Berdasarkan berbagai UU dan keputusan di atas maka, Program Studi Pendidikan Sejarah menyusun Kurikulum 2016 sebagai berikut: Secara keseluruhan jumlah sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh ijazah Strata 1, berkisar antara 144 sks-160 sks yang terdiri dari:

- | | |
|--|----------|
| 1. Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU) | : 17 SKS |
| 2. Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) | : 8 SKS |
| 3. Kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK) | : 81 SKS |
| 4. Kelompok Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) | : 21 SKS |
| 5. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP) | |
| a. Wajib | : 9 SKS |
| b. Pilihan | : 20 SKS |

Semua mata kuliah dengan status Wajib Lulus dengan nilai sekurang-kurangnya **C**, boleh satu nilai **D** (kecuali Pendidikan Pancasila) dengan kompensasi dengan satu nilai **B** atau **A** dalam sesama mata ujian negara.

Penilaian hasil belajar sisip program dikenakan setelah empat semester, yakni sekurang-kurangnya 40 sks dengan $IPK \leq 2,00$.

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah disusun sebagai berikut.

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	JP	Status	Rumpun Mata Kuliah	Keterangan
1.	USD 001	Pendidikan Agama	2	2	Wajib		MK Universitas
2.	USD 002	Teologi Moral	2	2	Wajib		MK Universitas
3.	USD 003	Filsafat Moral	2	2	Wajib		MK Universitas
4.	USD 004	Pancasila	2	2	Wajib		MK Universitas
5.	USD 005	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Wajib		MK Universitas
6.	USD 006	Bahasa Indonesia	3	3	Wajib		MK Universitas
7.	USD 007	Bahasa Inggris	3	3	Wajib		MK Universitas
8.	USD 008	KKN	3		Wajib		MK Universitas
9.	PKGF 101	Pengantar Pendidikan	2	2	Wajib	Kependidikan	MK Fakultas
10.	PKGF 102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2	2	Wajib	Kependidikan	MK Fakultas
11.	PKGF 103	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	2	Wajib	Kependidikan	MK Fakultas
12.	PKGF 104	Manajemen Sekolah	2	2	Wajib	Kependidikan	MK Fakultas
13.	PRPS 101	Magang Manajemen Sekolah	1		Wajib	Kependidikan	Mandiri
14.	PRPS 102	Magang Perencanaan Pembelajaran	1		Wajib	Kependidikan	Mandiri
15.	PRPS 103	Magang Pengelolaan Pembelajaran	2		Wajib	Kependidikan	Mandiri
16.	TMSE101	Pengantar Ilmu Sejarah	2	2	Wajib	Teori dan Metodologi Sejarah	Mandiri
17.	TMSE102	Historiografi	3	3	Wajib	Teori dan Metodologi Sejarah	Mandiri

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	JP	Status	Rumpun Mata Kuliah	Keterangan
18.	TMSE103	Metode dan Metodologi Sejarah	3	3	Wajib	Teori dan Metodologi Sejarah	Mandiri
19.	SEIN101	Prasejarah Indonesia	2	2	Wajib	Sejarah Indonesia	Mandiri
20.	SEIN102	Sejarah Indonesia Kuno	2	2	Wajib	Sejarah Indonesia	Mandiri
21.	SEIN103	Sejarah Indonesia Madya	3	3	Wajib	Sejarah Indonesia	Mandiri
22.	SEIN104	Sejarah Indonesia Modern	3	3	Wajib	Sejarah Indonesia	Mandiri
23.	SEIN105	Sejarah Indonesia Pascamodern	3	3	Wajib	Sejarah Indonesia	Mandiri
24.	SEKA101	Sejarah Asia Tenggara Kuno	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
25.	SEKA102	Sejarah Asia Tenggara Modern	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
26.	SEKA103	Sejarah Asia Selatan Kuno	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
27.	SEKA104	Sejarah Asia Selatan Modern	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
28.	SEKA105	Sejarah Asia Barat Kuno	2	2	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
29.	SEKA106	Sejarah Asia Barat Modern	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
30.	SEKA107	Sejarah Cina	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
31.	SEKA108	Sejarah Jepang	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
32.	SEKA109	Sejarah Eropa Kuno	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
33.	SEKA110	Sejarah Eropa Madya	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
34.	SEKA111	Sejarah Eropa Modern	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
35.	SEKA112	Sejarah Afrika	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Bersama Jurusan Sejarah
36.	SEKA113	Sejarah Amerika Serikat	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	JP	Status	Rumpun Mata Kuliah	Keterangan
37.	SEKA114	Sejarah Amerika Latin	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Mandiri
38.	SEKA115	Sejarah Australia dan Oceania	3	3	Wajib	Sejarah Kawasan	Bersama Jurusan Sejarah
39.	SEMA101	Sejarah Kebudayaan	2	2	Wajib	Sejarah Tematik	Mandiri
40.	SEMA102	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3	3	Wajib	Sejarah Tematik	Mandiri
41.	SEMA103	Sejarah Sosial Ekonomi Indonesia	3	3	Wajib	Sejarah Tematik	Mandiri
42.	SEMA104	Sejarah Gereja Indonesia	2	2	Wajib	Sejarah Tematik	Mandiri
43.	PSEJ101	Kajian Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Sejarah	3	3	Wajib	Kependidikan	Mandiri
44.	PSEJ102	Strategi Pembelajaran Sejarah	3	3	Wajib	Kependidikan	Mandiri
45.	PSEJ103	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3	3	Wajib	Kependidikan	Mandiri
46.	PSEJ104	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3	3	Wajib	Kependidikan	Mandiri
47.	PSEJ105	Pembelajaran Mikro	2	4	Wajib	Kependidikan	Mandiri
48.	MPPS101	Metode Penelitian Pendidikan	3	3	Wajib	Metodologi dan Penelitian	Mandiri
49.	MPPS102	Seminar	2	2	Wajib	Metodologi dan Penelitian	Mandiri
50.	MPPS103	Skripsi	4		Wajib	Metodologi dan Penelitian	Mandiri
51.	MPPS104	Makalah	2		Wajib	Metodologi dan Penelitian	Mandiri
52.	FILS101	Logika	2	2	Wajib	Filsafat	Mandiri

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	JP	Status	Rumpun Mata Kuliah	Keterangan
53.	FILS102	Filsafat Sejarah	2	2	Wajib	Filsafat	Mandiri
54.	FILS103	Filsafat Pancasila	2	2	Wajib	Filsafat	Mandiri
55.	ISOS101	Pengantar Sosiologi Antropologi	3	3	Wajib	Ilmu Sosial	Mandiri
56.	SEMA151	Sejarah Lokal dan Lisan	2	2	Pilihan	Sejarah Tematik	Mandiri
57.	SEMA152	Sejarah Perkotaan	2	2	Pilihan	Sejarah Tematik	Mandiri
58.	SEMA153	Sejarah Pendidikan	2	2	Pilihan	Sejarah Tematik	Mandiri
59.	PSEJ151	Etika Keguruan	2	2	Pilihan	Kependidikan	Mandiri
60.	PSEJ152	Pendidikan Nilai dalam Sejarah	2	2	Pilihan	Kependidikan	Mandiri
61.	PSEJ153	Pengelolaan Kelas	2	2	Pilihan	Kependidikan	Mandiri
62.	ISOS151	Pengantar Geografi Sejarah	2	2	Pilihan	Ilmu Sosial	Mandiri
63.	SPAR151	Studi Kepariwisata dan Permuseuman	2	2	Pilihan	Studi Kepariwisata	Mandiri
64.	WIRA151	Kewirausahaan	2	2	Pilihan	Kewirausahaan	Mandiri
65.	MPPS151	Statistik	2	2	Pilihan	Metodologi dan Penelitian	Mandiri
66.		Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 1	0	2	Wajib		MK Universitas
67.		Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 2	0	2	Wajib		MK Universitas

1. Distribusi Mata Kuliah Berdasarkan Kelompok

a. Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	USD 001	Pendidikan Agama	2	2	√			
2.	USD 002	Teologi Moral	2	2	√			
3.	USD 003	Filsafat Moral	2	2	√			
4.	USD 004	Pancasila	2	2	√			
5.	USD 005	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	√			
6.	USD 006	Bahasa Indonesia	3	3	√			
7.	USD 007	Bahasa Inggris	3	3	√			
8.	USD 008	KKN	3		√		Telah lulus 110 SKS	

b. Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1	PKGF 101	Pengantar Pendidikan	2	2	√			
2	PKGF 102	Psikologi Belajar Dan Pembelajaran	2	2	√			
3	PKGF 103	Pengantar Bimbingan Dan Konseling	2	2	√			
4	PKGF 104	Manajemen Sekolah	2	2	√			

c. Kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1	TMSE 101	Pengantar Ilmu Sejarah	2	2	√			
2	TMSE 102	Historiografi	3	3	√			
3	TMSE 103	Metode dan Metodologi Sejarah	3	3	√			
4	SEIN 101	Prasejarah Indonesia	2	2	√			
5	SEIN 102	Sejarah Indonesia Kuna	2	2	√			
6	SEIN 103	Sejarah Indonesia Madya	3	3	√		Telah menempuh	

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
							SEIN 101 dan SEIN 102	
7	SEIN 104	Sejarah Indonesia Modern	3	3	√		Telah menempuh SEIN 103	
8	SEIN 105	Sejarah Indonesia Pascamodern	3	3	√		Telah menempuh SEIN 104	
9	SEKA 101	Sejarah Asia Tenggara Kuna	3	3	√			
10	SEKA 102	Sejarah Asia Tenggara Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 101	
11	SEKA 103	Sejarah Asia Selatan Kuna	3	3	√			
12	SEKA 104	Sejarah Asia Selatan Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 103	
13	SEKA 105	Sejarah Asia Barat Kuna	2	2	√			
14	SEKA 106	Sejarah Asia Barat Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 105	
15	SEKA 107	Sejarah Cina	3	3	√			
16	SEKA 108	Sejarah Jepang	3	3	√		Telah menempuh SEKA 107	
17	SEKA 109	Sejarah Eropa Kuna	3	3	√			
18	SEKA 110	Sejarah Eropa Madya	3	3	√		Telah menempuh SEKA 109	
19	SEKA 111	Sejarah Eropa Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 110	

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
20	SEKA 112	Sejarah Afrika	3	3	√			
21	SEKA 113	Sejarah Amerika Serikat	3	3	√			
22	SEKA 114	Sejarah Amerika Latin	3	3	√			
23	SEKA 115	Sejarah Australia dan Oceania	3	3	√			
24	SEMA 102	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3	3	√			
25	SEMA 103	Sejarah Sosial Ekonomi Indonesia	3	3	√			
26	MPPS 102	Seminar	2	2	√			
27	MPPS 103	Skripsi	4		√		Telah lulus 120 SKS	
28	MPPS 104	Makalah	2		√		Telah lulus 120 SKS	
29	FILS 102	Filsafat Sejarah	2	2	√			

d. Kelompok Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	PRPS 101	Magang Manajemen Sekolah	1		√			
2.	PRPS 102	Magang Perencanaan Pembelajaran	1		√		Telah Lulus PRPS 101	
3.	PSEJ 101	Kajian Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar	3	3	√			
4.	PSEJ 102	Strategi Pembelajaran Sejarah	3	3	√			
5.	PSEJ 103	Perencanaan Pembelajaran	3	3	√			
6.	PSEJ 104	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3	3	√			
7.	PSEJ 105	Pembelajaran Mikro	2	4	√		Telah lulus PSEJ 101, PSEJ 102, PSEJ 103, PSEJ 104,	

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
8.	MPPS 101	Metode penelitian pendidikan	3	3	√			
9.	PRPS 103	Magang Pengelolaan Pembelajaran	2		√		Telah Lulus PRPS 101, PRPS 102, PKGf 101 PKGf 102 PKGf 103 PKGf 104 PSEJ 101 PSEJ 102 PSEJ 103 PSEJ 104 PSEJ 105	

e. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	SEMA 101	Sejarah Kebudayaan	2	2	√			
2.	ISOS 101	Pengantar Sosiologi-Antropologi	3	3	√			
3.	FILS 103	Filsafat Pancasila	2	2	√		Telah lulus MK Pancasila	
4.	SEMA 104	Sejarah Gereja Indonesia	2	2	√			
5.	SEMA 151	Sejarah Lokal dan Lisan	2	2		√		
6.	SEMA 152	Sejarah Perkotaan	2	2		√		
7.	SEMA 153	Sejarah Pendidikan	2	2		√		
8.	WIRA 151	Kewirausahaan	2	2		√		
9.	PSEJ 151	Etika Keguruan	2	2		√		
10.	PSEJ 152	Pendidikan Nilai dalam sejarah	2	2		√		
11.	PSEJ 153	Pengelolaan Kelas	2	2		√		

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
12.	SPAR 151	Studi Kepariwisata dan Permuseuman	2	2		√		
13.	ISOS 151	Pengantar Geografi Sejarah	2	2		√		
14.	MPPS 151	Statistik	2	2		√		

2. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Distribusi mata kuliah per semester dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah disusun sebagai berikut.

a. SEMESTER 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	USD 001	Pendidikan Agama	2	2	√			
2.	USD 004	Pancasila	2	2	√			
3.	USD 006	Bahasa Indonesia	3	3	√			
4.	USD 007	Bahasa Inggris	3	3	√			
5.	TMSE101	Pengantar Ilmu Sejarah	2	2	√			
6.	SEIN101	Prasejarah Indonesia	2	2	√			
7.	FILS101	Logika	2	2	√			
8.		Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 1	0	2	√			
9.	PKGF 101	Pengantar Pendidikan	2	2	√			
10.	SEMA101	Sejarah Kebudayaan	2	2	√			
SKS SEMESTER			20					

b. SEMESTER 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	USD 005	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	√			
2.	USD 002/ USD 003	Teologi Moral/Filsafat Moral	2	2	√			
3.	SEKA109	Sejarah Eropa Kuno	3	3	√			

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
4.	SEIN102	Sejarah Indonesia Kuno	2	2	√			
5.	SEKA101	Sejarah Asia Tenggara Kuno	3	3	√			
6.	SEKA103	Sejarah Asia Selatan Kuno	3	3	√			
7.	SEKA105	Sejarah Asia Barat Kuno	2	2	√			
8.	SEKA107	Sejarah Cina	3	3	√			
9.		Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 2	0	2	√			
TOTAL SKS SEMESTER			20					

c. SEMESTER 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	SEIN103	Sejarah Indonesia Madya	3	3	√		Telah menempuh SEIN 101 SEIN 102	
2.	SEKA102	Sejarah Asia Tenggara Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 101	
3.	SEKA104	Sejarah Asia Selatan Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 103	
4.	SEKA106	Sejarah Asia Barat Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 105	
5.	PKGf 102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2	2	√			
6.	PSEJ101	Kajian Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Sejarah	3	3	√			

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
7.	SEKA110	Sejarah Eropa Madya	3	3	√		Telah menempuh SEKA 109	
TOTAL SKS SEMESTER			20					

d. SEMESTER 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	SEKA108	Sejarah Jepang	3	3	√		Telah menempuh SEKA 107	
2.	PKGF 103	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	2	√			
3.	PSEJ102	Strategi Pembelajaran Sejarah	3	3	√			
4.	SEIN104	Sejarah Indonesia Modern	3	3	√		Telah menempuh SEIN 103	
5.	SEKA111	Sejarah Eropa Modern	3	3	√		Telah menempuh SEKA 110	
6.	PKGF 104	Manajemen Sekolah	2	2	√			
7.	PRPS 101	Magang Manajemen Sekolah	1		√			
8.	PSEJ 153	Pengelolaan Kelas	2	2		√		
9.	SPAR 151	Studi Kepariwisata dan Permuseuman	2	2		√		
TOTAL SKS SEMESTER			19					

e. SEMESTER 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	TMSE102	Historiografi	3	3	√			
2.	SEMA104	Sejarah Gereja Indonesia	2	2	√			
3.	PSEJ103	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3	3	√			
4.	PRPS 102	Magang Perencanaan Pembelajaran	1		√		Telah Lulus PRPS 101	
5.	PSEJ104	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3	3	√			
6.	SEIN105	Sejarah Indonesia Pascamodern	3	3	√		Telah menempuh SEIN 104	
7.	SEKA113	Sejarah Amerika Serikat	3	3	√			
8.	PSEJ 152	Pendidikan Nilai dalam sejarah	2	2		√		
9.	WIRA 151	Kewirausahaan	2	2		√		
TOTAL SKS SEMESTER			20					

f. SEMESTER 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	USD 008	KKN	3		√			
2.	TMSE103	Metode dan Metodologi Sejarah	3	3	√			
3.	MPPS101	Metode Penelitian Pendidikan	3	3	√			
4.	PSEJ105	Pembelajaran Mikro	2	4	√		Telah LULUS PSEJ 101; PSEJ 102; PSEJ 103; PSEJ 104.	
5.	SEKA112	Sejarah Afrika	3	3	√			

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
6.	SEKA114	Sejarah Amerika Latin	3	3	√			
7.	PSEJ 151	Etika Keguruan	2	2		√		
10.	SEMA 151	Sejarah Lokal dan Lisan	2	2		√		
TOTAL SKS SEMESTER			19					

g. SEMESTER 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1.	PRPS 103	Magang Pengelolaan Pembelajaran	2	2	√		Telah Lulus PSEJ 105; PRPS 101; PRPS 102; PKGf 101; PKGf 102; PKGf 103; PKGf 104; PSEJ 101; PSEJ 102; PSEJ 103; PSEJ 104; PSEJ 105	
2.	ISOS101	Pengantar Sosiologi Antropologi	3	3	√			
3.	SEKA115	Sejarah Australia dan Oceania	3	3	√			
4.	SEMA102	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3	3	√			
5.	SEMA103	Sejarah Sosial Ekonomi Indonesia	3	3	√			
6.	FILS102	Filsafat Sejarah	2	2	√			

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
7.	FILS103	Filsafat Pancasila	2	2	√		Telah Lulus MK Pancasila	
8.	ISOS 151	Pengantar Geografi Sejarah	2	2		√		
9.	MPPS 151	Statistik	2	2		√		
TOTAL SKS SEMESTER			20					

h. SEMESTER 8

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	JP	WAJIB	PILIHAN	PRASYARAT	KETERANGAN
1	MPPS102	Seminar	2	2	√			
2	MPPS103/ MPPS104	Skripsi/ Makalah	4/2		√		Telah lulus 120 SKS	
6	SEMA 152	Sejarah Perkotaan	2	2		√		
7	SEMA 153	Sejarah Pendidikan	2	2		√		
TOTAL SKS SEMESTER			8/6					

Keterangan :

Total Keseluruhan SKS	158	SKS
Syarat minimal lulus	144	SKS
Jumlah SKS wajib lulus minimal	135	SKS
Jumlah SKS Mata Kuliah pilihan minimal per semester ditawarkan 4 SKS atau 2 MK dan mahasiswa hanya memilih salah satu MK pilihan	9	SKS
Jumlah SKS wajib Universitas	17	SKS
Jumlah SKS wajib Fakultas	8	SKS
Jumlah SKS wajib Prodi	111	SKS
Jumlah Mata Kuliah Wajib	54	MK
Jumlah Mata Kuliah Pilihan	10	MK 20 SKS

C. Obyek Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan program intra kurikuler yang mengacu dan mendukung mata kuliah-mata kuliah sejarah. Obyek studi wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai pra syarat bimbingan tugas akhir.

Obyek studi lapangan ditentukan sebagai berikut

No	Semester	Obyek Studi Lapangan
1.	I	Situs purbakala Sangiran, Candi Sukuh, dan/ Candi Cetha
2.	II	1. Candi Sambisari. 2. Candi Kalasan. 3. Candi Sari. 4. Candi Plaosan. 5. Candi Sewu. 6. Candi Prambanan. 7. Kraton Ratu Baka. 8. Candi-candi di sekitarnya.
3.	III	1. Candi Gunung Wukir (Prasasti Canggal). 2. Candi Ngawen. 3. Candi Borobudur. 4. Candi Pawon. 5. Candi Mendut. 6. Candi-candi di sekitarnya.
4.	IV	Jawa Timur sisi selatan dan Bali a. Jawa Timur : 1) Makam Bung Karno. 2) Candi Panataran. 3) Candi Singosari. 4) Candi Jawi. 5) Candi Kidal. 6) Candi Jago. 7) Candi-candi di sekitarnya. b. Pulau Bali : 1) Pura Tamanayun. 2) Pura Tanah Lot. 3) Museum Dinas Purbakala Bali. 4) Pura Goa Gajah. 5) Nekara Pejeng. 6) Pura Gunung Kawi. 7) Pura Besakih. 8) Pura Kebo Edan. 9) Pura Tirta Empul. 10) Pura Ulundanu (Danau Bedugul).
5.	V	Obyek sejarah di Pantai Utara Jawa Tengah : 1. Museum Kereta Api Ambarawa 2. Monumen Ambarawa 3. Sampokong 4. Masjid Demak 5. Makam Kadilangu
6.	VI	Mojokerto (Trowulan) :

No	Semester	Obyek Studi Lapangan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Candi Brahu 2. Candi Wringin Lawang 3. Candi Bajang Ratu 4. Candi Tikus 5. Situs Kubur Panggung 6. Situs Kolam Segaran 7. Museum Trowulan
7.	VII	<p>Candi-candi di Dataran Tinggi Dieng/Gedongsongo/Jakarta (Obyek Pilihan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Candi-candi di Dataran Tinggi Dieng : <ol style="list-style-type: none"> a. Komplek Candi Arjuna. b. Komplek Candi Gatutkaca. c. Candi Bima. d. Kompleks Candi Setiyaki. e. Tuk Bimolukar. f. Kawah Sikidang. g. Telaga Warna. h. Dieng Theater. 2. Obyek Komplek Candi Gedongsongo : <ol style="list-style-type: none"> a. Candi 1. b. Candi 2. c. Candi 3. d. Candi 4. e. Candi 5. f. Candi 6. g. Candi 7. h. Candi 8. i. Mata air panas (solfatara). 3. Obyek di Jakarta : <ol style="list-style-type: none"> a. Museum sejarah Jakarta (Fatahillah). b. Museum Wayang. c. Museum Joang 45. d. Museum Sumpah Pemuda. e. Museum Nasional (Museum Gajah). f. Monumen Nasional (Monas). g. Monumen Pancasila Sakti (Lubang Buaya). h. Arsip Nasional (Pasar Minggu, Jakarta). i. Museum Geologi Bandung. j. Museum Konferensi Asia Afrika Bandung. k. Museum Pos, Bandung.
8.	VIII	<p>Yogyakarta masa Islam dan Modern</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yogyakarta masa Islam : <ol style="list-style-type: none"> a. Kotagede. b. Pleret. c. Makam Imogiri. 2. Yogyakarta Modern : <ol style="list-style-type: none"> a. Keraton Ngayogyakarta. b. Museum Sonobudoyo. c. Beteng Vredeburg.

No	Semester	Obyek Studi Lapangan
		<ul style="list-style-type: none"> d. Tamansari. e. Museum Diponegoro. f. Museum Dirgantara. g. Museum Angkatan Darat (Korem). h. Monumen Jogja Kembali. i. museum-museum lainnya.